



Peran Bimbingan Konseling Islam bagi Siswa Kelas XII dalam Menentukan Pilihan Karier dan Pendidikan

Naufal Hanif Furqan¹, Irfan Haris Widiyanto², Irma Parina³,

Hanifah Kusuma Wardhani⁴, Desy Rahmawati⁵

Universitas Muhammadiyah Surakarta ^{1,2,3,4,5}

e-mail: g000220252@student.ums.ac.id

Abstack

Education is a crucial phase in an individual's life, especially for twelfth-grade students who are at the final stage of secondary education. During this phase, students are faced with various choices that can determine their future direction, including decisions regarding careers and further education. The decision-making process is often filled with confusion and pressure, which can affect the character and spirituality development of students. Islamic value-based counseling guidance becomes relevant to provide guidance that aligns with religious teachings and helps students understand their life goals. This study aims to explore the influence of Islamic counseling guidance on career and education decisions among twelfth-grade students, as well as to identify more effective guidance strategies within the context of Islamic education. The research findings are expected to contribute to the development of more effective counseling programs and enhance students' awareness of their responsibilities as Muslim individuals.

Keywords: *Islamic Counseling, Career Decisions, Character Development.*

Abstrak

Pendidikan merupakan fase penting dalam kehidupan individu, terutama bagi siswa kelas XII yang berada pada tahap akhir pendidikan menengah. Pada fase ini, siswa dihadapkan pada berbagai pilihan yang dapat menentukan arah masa depan mereka, termasuk keputusan mengenai karier dan pendidikan lanjutan. Proses pengambilan keputusan ini sering kali dipenuhi dengan kebingungan dan tekanan, yang dapat memengaruhi perkembangan karakter dan spiritualitas siswa. Bimbingan konseling berbasis nilai-nilai Islam menjadi relevan untuk memberikan panduan yang sesuai dengan ajaran agama, serta membantu siswa memahami tujuan hidup mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh bimbingan konseling Islam terhadap keputusan karier dan pendidikan siswa kelas XII, serta mengidentifikasi strategi bimbingan yang lebih efektif dalam konteks pendidikan Islam. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan program bimbingan konseling yang lebih efektif dan meningkatkan kesadaran siswa akan tanggung jawab mereka sebagai individu Muslim.

Kata Kunci: Bimbingan Konseling Islam, Keputusan Karier, Pengembangan Karakter.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fase penting dalam kehidupan individu, terutama bagi siswa kelas XII yang berada pada tahap akhir pendidikan menengah. Pada fase ini, siswa dihadapkan pada berbagai pilihan yang dapat menentukan arah masa depan mereka, termasuk keputusan mengenai karier dan pendidikan lanjutan. Proses pengambilan keputusan ini sering kali dipenuhi dengan kebingungan dan tekanan, yang dapat memengaruhi perkembangan karakter dan spiritualitas siswa. Dalam konteks ini, bimbingan konseling yang berbasis nilai-nilai Islam menjadi sangat relevan untuk memberikan panduan yang sesuai dengan ajaran agama, serta membantu siswa memahami tujuan hidup mereka.

Bimbingan konseling Islam diharapkan dapat memberikan siswa kemampuan untuk memilih karier yang tidak hanya berdasarkan pertimbangan material, tetapi juga mempertimbangkan aspek moral dan etika. Hal ini penting untuk membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara akademik, dan tanggung jawab sebagai seorang Muslim. Dengan pendekatan yang holistik, bimbingan ini diharapkan dapat membantu siswa dalam mengeksplorasi potensi diri mereka dan memahami berbagai pilihan yang tersedia, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang lebih terinformasi dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa masih terjebak dalam tekanan sosial dan kurangnya pemahaman tentang nilai-nilai spiritual dalam pengambilan keputusan. Penelitian menunjukkan bahwa banyak siswa kelas XII mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan karier yang tepat, yang sering kali disebabkan oleh kurangnya informasi mengenai prospek pekerjaan dan pendidikan lanjutan. Data yang ada menunjukkan bahwa siswa sering kali terpengaruh oleh harapan orang tua dan lingkungan sosial, yang dapat mengaburkan pemahaman mereka tentang tujuan hidup yang sebenarnya. Hal ini menciptakan kebutuhan mendesak akan strategi bimbingan yang lebih efektif untuk membantu siswa dalam proses pengambilan keputusan.

Pertanyaan penelitian yang kami ajukan adalah: "Bagaimana pengaruh bimbingan konseling Islam terhadap keputusan karier dan pendidikan siswa kelas XII?" Pertanyaan ini kami anggap penting untuk dieksplorasi agar dapat memahami sejauh mana bimbingan ini dapat memberikan dampak positif bagi siswa dalam menghadapi tantangan pemilihan karier. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa bimbingan konseling yang berlandaskan nilai-nilai Islam dapat meningkatkan kesadaran diri siswa akan tanggung jawab mereka sebagai individu Muslim, serta membantu mereka mengatasi ketidakpastian dalam memilih jalur karier yang tepat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dan menganalisis pengaruh bimbingan konseling Islam terhadap keputusan karier dan pendidikan

siswa kelas XII. Dengan pendekatan yang holistik, kami berharap penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai peran bimbingan konseling dalam membantu siswa merencanakan masa depan mereka. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi strategi bimbingan yang lebih efektif dalam konteks pendidikan Islam. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi bagi pengembangan program bimbingan konseling yang lebih efektif, serta meningkatkan kesadaran siswa akan tanggung jawab mereka sebagai individu Muslim. Dengan demikian, kami berharap siswa dapat membuat keputusan yang lebih terinformasi dan sesuai dengan nilai-nilai Islam, serta mengatasi ketidakpastian dalam memilih jalur karier yang tepat. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pendidik, konselor, dan pembuat kebijakan yang lebih relevan dan efektif bagi siswa.

METODE PENELITIAN

Dalam studi ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk menggambarkan dan menganalisis berbagai fenomena, kejadian, aktivitas sosial, sikap, keyakinan, persepsi, serta pemikiran baik individu maupun kelompok (Sukmadinata, 2017). Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian pustaka, yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data melalui proses membaca, mencatat, dan menganalisis bahan-bahan dari berbagai sumber literatur. Sumber-sumber tersebut mencakup buku, hasil penelitian sebelumnya, artikel, catatan, serta jurnal-jurnal yang relevan dengan topik yang diteliti. Dalam penelitian ini, fokus utama peneliti adalah pada literatur yang berkaitan dengan isu yang diangkat. Peneliti membaca berbagai referensi yang relevan dan menganalisis sumber-sumber pustaka untuk menemukan solusi atau jawaban terkait permasalahan yang sedang diteliti.

PEMBAHASAN

Bagi kelas XII yang berada di ambang perpindahan menuju dunia kerja atau Pendidikan tinggi, peran guru BK dalam bimbingan karir sangat penting. Peran guru dalam layanan bimbingan karir yang efektif dapat meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya perencanaan Pendidikan dan karir yang matang. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam mendampingi kelas XII dalam menentukan karir dan Pendidikan:

1. Guru BK berperan penting dalam membantu siswa memahami persamaan antara minat, bakat dan pilihan karir mereka (siswa). Guru memberikan informasi yang relevan tentang berbagai jalur karir dan Pendidikan yang dapat dipilih oleh siswa setelah lulus dari SMA/ sederajat.
2. Guru BK dapat memberikan informasi tentang faktor yang mempengaruhi keputusan karir maupun Pendidikan siswa, termasuk dukungan dari keluarga, Keterlibatan orang tua dalam proses bimbingan juga berkontribusi pada keberhasilan siswa dalam menentukan pilihan karier. Komunikasi yang

- baik antara guru BKI, siswa, dan orang tua dapat menciptakan lingkungan yang mendukung bagi pengambilan keputusan siswa (Putri, 2021), lingkungan sosial serta informasi-informasi dari berbagai sumber.
3. Guru BK menyediakan informasi yang relevan mengenai berbagai pilihan karier dan jalur pendidikan. Ini mencakup penjelasan tentang berbagai jurusan di perguruan tinggi, peluang kerja, serta keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja (Febriani, 2022). Guru memberikan informasi mengenai berbagai pilihan Pendidikan dan karir sangat penting untuk membantu siswa mengambil keputusan yang tepat. Hal ini berisi pemahaman tentang potensi diri dan pengembangan rencana Pendidikan dan karir.
 4. Layanan bimbingan yang berkualitas dapat meningkatkan kepuasan siswa dalam memasuki dunia kerja atau pendidikan tinggi (Dani, 2023). Guru BK diharapkan memberikan layanan yang profesional begitu juga penjelasan tentang dunia kerja atau karir dan Pendidikan lanjutan. Kualitas layanan bimbingan sangat penting untuk meningkatkan kepuasan siswa kelas XII.
 5. Peran BKI juga melibatkan kerjasama dengan orang tua, guru, dan pihak luar sekolah untuk menciptakan lingkungan yang mendukung proses pengambilan keputusan siswa. Konselor sering kali berkolaborasi dengan berbagai pihak untuk menyediakan sumber daya tambahan bagi siswa dalam merencanakan karier mereka (Aini, 2022). Dalam mengambil keputusan guru BK memerlukan kerja sama dengan orang yang ada disekitar siswa agar keputusan kedepanya sesuai dengan kemampuan dan kesepakatan.

Teori John Holland menguraikan wawasan karir yang sangat komprehensif terutama yang berkaitan dengan karir yaitu pilihan karir, aspek lingkungan kerja, interaksi pribadi dan pribadi dengan lingkungan, serta menjelaskan metode pengembangannya. Pekerjaan adalah cara berinteraksi dengan lingkungan eksternal. Dalam dunia kerja, inilah kepribadian dan upayanya untuk memantapkan dirinya di dunia kerja. Inventarisasi kepribadian berdasarkan minat juga dilakukan selama konsultasi, kolaborasi dengan konselor karir, dan kerja klinik, dan dirumuskan tipe kepribadian yang dapat diklasifikasikan menjadi enam kelompok. Setiap orang mempunyai orientasi yang berbeda-beda. John Holland menyatakan bahwa ada empat konsep utama dalam teorinya. Di bawah ini adalah empat konsep utama teori John Holland, yaitu:

1. Konsistensi

Merupakan seberapa dekat tipe kepribadian dengan tipe lingkungan dan tipe lainnya. Jadi semakin kita memahami orang-orang berdasarkan tipenya, misalnya dari tipe artistik hingga dikatakan lebih stabil dibandingkan mereka yang memiliki lingkungan realistis dan eksploratif, kita memahaminya Semakin dalam.

2. Deferensiasi

Ini tentang sejauh mana kealamian seseorang, atau seberapa mirip orang dengan tipe lainnya. Orang yang mempunyai banyak kemiripan hanya pada satu tipe juga mirip dengan tipe lainnya dan dapat dikatakan terdiferensiasi murni. Sebaliknya, orang-orang yang memiliki banyak kesamaan di semua tipe dikatakan tidak dapat dibedakan.

3. Kongruensi

Kongruensi mengacu pada kesesuaian antara tipe seseorang dan tipe area tempat mereka tinggal atau bekerja. Misalnya, jika Anda memiliki orang bertipe sosial yang bekerja di bidang sosial, dan orang tersebut bekerja di bidang penelitian atau praktik, orang tersebut akan dianggap tidak cocok. Tingkat kesepakatan tertinggi terjadi ketika ada kesesuaian antara tipe kepribadian dan tipe lingkungan (misalnya, kemampuan bersosialisasi dan kemampuan bersosialisasi). Pencocokan terbaik berikutnya adalah ketika ada kecocokan antara tipe ini dengan tipe berikutnya. Masyarakat Sosial bergerak dalam bidang seni atau wirausaha.

4. Kalkulus

Dalam tipe permukaan, mewakili bentuk 6 persegi dan menandakan derajat konsistensi yang ada pada seseorang atau daerah. mewakili hubungan internal teori John Holland. Oleh karena itu, pemilihan suatu pekerjaan atau jabatan biasanya dijelaskan sebagai hasil interaksi antara aspek genetik dan pengaruh budaya apa pun, dan teman, kolega, orang tua, dan orang yang lebih tua selalu berperan karena kayanya pengalaman yang menjadi teladan

5. Menurut John Holland, orang tertarik pada suatu karir tertentu karena kepribadiannya dan keragaman pengalaman yang menjadi dasar karir tersebut. Karena akar dari pilihan karir adalah ekspresi atau perluasan kepribadian yang diidamkan setiap individu. Pada dasarnya semua orang mengetahui tentang persetujuan dan penolakan yang penting bagi karier seseorang. review dari orang lain membuat Anda menyukai gaya Anda sendiri.

Dengan kesenangan individu (modal berorientasi individu) merupakan proses perkembangan yang terjadi melalui genetika orang di sekitar Anda. Teori John Holland menjelaskan bahwa konsep seseorang dalam memilih karir dapat mengembangkan kepribadiannya. Namun, jika individu gagal mengembangkan proses yang dominan, mereka cenderung menghasilkan hasil yang tidak sesuai dan menyia-nyiaakan peluang. Kenikmatan pribadi berdasarkan kondisi kerja yang wajar dan sesuai memberikan pilihan untuk memilih gaya hidup sesuai kebutuhan. Dalam proses pengambilan keputusan karir, John Holland berpendapat bahwa tingkat pencapaian karir ditentukan oleh diri individu

melalui evaluasi diri. Inteligensi diartikan sebagai cara seseorang memandang hal-hal yang dianggap kurang penting terkait karakter dan minat.

Aspek inteligensi termasuk dalam klasifikasi berbagai tipe karakter. Salah satunya adalah tipe investigatif, yang biasanya memiliki kemampuan analitis dan berpikir abstrak secara alami. Menurut Holland, pilihan karir sangat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan yang dominan di sekitar individu. Teori John Holland menekankan pentingnya informasi karir yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan karir. Salah satu dampak utama dari pendekatan ini adalah pada proses penilaian minat dan konseling karir. Dalam konteks konseling, tujuannya adalah untuk meningkatkan strategi yang dapat membantu individu memahami dirinya sendiri, berbagai kebutuhan yang dimiliki, serta beragam bidang pekerjaan yang ada.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan dalam jurnal ini, dapat disimpulkan bahwa bimbingan konseling berbasis nilai-nilai Islam memiliki peran yang sangat penting bagi siswa kelas XII dalam menentukan pilihan karier dan pendidikan. Bimbingan ini memberikan panduan yang relevan dan sesuai dengan ajaran agama, membantu siswa memahami tujuan hidup mereka secara lebih mendalam. Proses pengambilan keputusan karier sering kali dipenuhi dengan kebingungan dan tekanan, sehingga bimbingan konseling Islam diharapkan dapat mengurangi ketidakpastian dan membantu siswa membuat keputusan yang lebih terinformasi.

Bimbingan konseling juga berperan dalam membentuk karakter dan spiritualitas siswa, serta cerdas dan bertanggung jawab. Siswa sering kali terpengaruh oleh harapan orang tua dan lingkungan sosial, sehingga penting bagi guru BK untuk memberikan informasi yang relevan dan mendukung siswa dalam memahami berbagai pilihan yang ada. Penelitian ini juga mengidentifikasi perlunya strategi bimbingan yang lebih efektif, termasuk pendekatan yang holistik dan interaktif, untuk meningkatkan kesadaran siswa akan tanggung jawab mereka sebagai individu Muslim. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi pendidik, konselor, dan pembuat kebijakan dalam merancang program bimbingan yang lebih relevan dan efektif. Bimbingan konseling Islam memiliki potensi besar untuk membantu siswa kelas XII dalam menghadapi tantangan pemilihan karier dan pendidikan, serta membentuk mereka menjadi individu yang lebih baik sesuai dengan nilai-nilai Islam.

DAFTAR PUSTAKA

Aini, Z. (2022). Strategi Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Pemberian Layanan Bimbingan Karir Kepada Siswa Kelas XII Di SMK Negeri 1 Al-Mubarkaya Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar.

- Dahlan, A. C. (2008). Analisa Peran Bimbingan Konseling Islam Dalam Memotivasi Belajar Siswa. Jurnal Taushiah FAI UISU.
- Dani, I. R. (2023). Analisa Peran Bimbingan Konseling Islam Dalam Memotivasi Belajar Siswa Di SMA N 1 Serba Jadi Kabupaten Serdang Bedagai.
- Febriani, N. R. (2022). Bimbingan Karir Daalam Menentukan Pilihan Siswa Kelas XII Di SMK Muhammadiyah Bumiayu Kabupaten Brebes (Studi Teori Bimbingan Karir John Holland).
- Huda, M. (2011). Peran Bimbingan Konseling Islami dalam Mengatasi Kenakalan Siswa. Jurnal Bimbingan Konseling Islam.
- Putri, H. Y. (2021). Peran Bimbingan Karir Dalam Perencanaan Karir Santri Madrasah Aliyah Swasta Di Pondok Pesantren Al-Munawwarah Pekanbaru Riau.
- Sukmadinata, N. S. (2017). Sukmadinata, Nana Syaodih. Metode Penelitian Pendidikan, 60.
- Tohirin. (2007). Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi). Raja Grafindo Persada.